Jalani Kemo, Sabrina Belum Bisa Jalan

SEMANGAT Sabria Ramadani (16) pelajar kelas 2 SMA di Kebumen kembali membunah. Dirinya sudah menyelesaikan kemoterapi 1 bulan lalu dan masih menjalani evaluasi di orthopedi RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Harapannya untuk sembuh dan melanjutkan cita-cita bergelora. Namun dia masih harus menjalani serangkaian pengobatan, dan memerlukan dana yang tidak sedikit yang tidak tercover BPJS.

"Kami belum tahu tindakan se-

lanjutnya apa, yang jelas Sabria sekarang belum bisa berjalan dan masih tinggal di rumah singgah, serta minum obat. Kondisi sudah membaik untuk menjalani proses pengobatan selanjutnya," tutur ibunya Sabria, Supriyah saat menerima donasi dari pembaca KR sebesar Rp 4.075.000, Kamis (14/7) di Redaksi KR.

Dengan haru Supriyah menyampaikan rasa terimakasih pada donatur, dermawan pembaca KR. "Dana yang kami peroleh dari pem-

baca KR akan kami gunakan untuk melanjutkan pengobatan Sabria, semoga cepat sembuh dan bisa beraktivitas normal kembali," ucapnya liris.

Seperti diberitakan sebelumnya Sabria menderita kanker tulang di lutut kanannya. "Awal Maret 2021 saat bermaksud lari-lari bersama teman-temannya, kaki Sabria terasa sakit dan ditemukan ada benjolan di lutut kanan," ungkap ayah Sabria, Sabar Wiyono saat datang ke Redaksi KR, Februari lalu.

Berbekal Surat Keterangan Warga Kurang Mampu/Miskin dari Kepala Desa setempat, warga Desa Karanggedang RT 03/RW 04 Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen menyebutkan periksa pertama di RSUD Kebumen dinyatakan ada infeksi tulang, lantas diru-

juk ke RS Ortopedi dr Suharso di Solo dinyatakan kanker tulang. "Hingga kemudian dirujuk lagi ke RSUP Dr Sardjito," ujarnya.

Kondisi Sabria dimuat di rubrik Migunani, KR Edisi Rabu (23/2) dan mengetuk kepedulian dari donatur pembaca KR dengan donasi dari Aji Rp 50.000, Syamsul Rp 200.000, Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, Karisa Larisa Rp 100.000, Bp Purwadi Maguwo Sleman Rp 100.000, AA 1122 Rp 100.000, Bunda Maria Rp 200.000, Bp Noto Rp 100.000, MAL Rp 25.000, Lukman Hakim Rp 50.000, Esni Jarot Pranolo Rp 150.000,

Marcelina Sugiarto Rp 200.000, Maisaroh Rp 100.000, Ibu Rini Rp 100.000, Evan Azka Rp 50.000, Bp Abu Muslim Jetis Rp 100.000, Bp Endro Pitoyo Rp 50.000, Laurentia Jati Rp 100.000, Hamba Allah Rp

KR-Retno Wulandari

Donasi pembaca KR untuk Sabria diserahkan, Kamis (14/7). 200.000, Hamba Allah Rp 100.000, NN Sokowaten Rp 100.000, AA 1122 Rp 100.000, Bp Agus Tridianto Rp 100.000, Iin Rp 50.000, Amno Rp 50.000, Warga Jongkang Baru Sleman Rp 100.000, Bp Pranowo Tanu Tijoso & Kel Rp 100.000,

Kemudian Hamba Allah Kentungan Rp 50.000, NN Rp 100.000, Warga Jongkang Baru Sleman Rp 50.000, Steven Jalan Magelang Rp 100.000, Hamba Allah Kotagede Yogya Rp 100.000, Dewi Rp 50.000, Alm Ibu Suhariyah Rp 100.000, Chandra A Rp 200.000, Bp Liem Wulung 3 Rp 100.000, Marcelina Sugiharto & Elvina Sugiharto Rp 100.000, Kelg SSS Rp 100.000, Kelg Ibu NN Rp 100.000 dan NN Rp 50.000. Total Rp 4.070.000. (Vin)

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA0878-3964-6420. (Red)

TELEPERFORMANCE - JCI

Renovasi Masjid At Taqwa Semawung

YOGYA (KR) - Membantu warga agar bisa beribadah aman dan nyaman, perusahaan global Teleperformance Indonesia berkolaborasi dengan organisasi kepemudaan berjejaring dunia, Junior Chamber International (JCI) Yogyakarta melakukan renovasi Masjid At Taqwa di Semawung, Desa Banjarharjo,

Kecamatan Kalibawang, Kulonprogo, Yogyakarta. "Renovasi senilai Rp 106 juta. Harapannya masjid At-Taqwa bukan sekadar tempat ibadah, namun juga bisa menjadi tempat peradaban ilmu, budaya dan ekonomi keumatan," jelas Direktur Marketing Teleperformance Indonesia Irma Rosmala Dewi, saat

Peresmian Renovasi Masjid At-Taqwa, Senin (18/7). Didampingi Presiden JCI Yogyakarta Ibrahim Hasan Hisbullah, Irma menyebutkan berfokus pada layanan bisnis yang terintegrasi secara digital, Teleperformance Indonesia dalam program CSR juga berkomitmen membantu program Bina Lingkungan dari pemerintah daerah. "Turut menyejahterakan masyarakat dengan memberikan bantuan untuk rumah ibadah," ujarnya.

Sedang Ibrahim menyebutkan sebelumnya JCI Yogyakarta melakukan survei di beberapa lokasi dan menemukan Masjid At Taqwa yang sudah hampir roboh, bocor di mana-mana. "Renovasi dengan melihat kebutuhan warga sekitar untuk beribadah, kondisi masjid yang tak lagi la-

yak membuat warga takut saat salat dan tidak mau lama-lama di masjid," ujarnya.

Peresmian disambut antusias warga dengan kehadiran Bupati yang diwakili Staf Ahli Bupati Kulonprogo Bambang Sutrisno, Camat, Lurah serta tokoh masyarakat setempat. "Terima kasih, kami mengapresiasi bantuan dari perusahaan swasta juga stakeholder lainnya dalam partisipasi pembangunan infrastruktur untuk masyarakat desa," ucap Bambang Sutrisno.

Setelah renovasi, Masjid At Taqwa tampak megah, dengan lantai keramik, warna cat putih bersih, serta genteng metal pasir berwarna merah. Fasad depan masjid pun terlihat bagus dan memiliki keamananan bangunan. (Vin)

DI FORMULA STUDENT NETHERLANDS 2022

Tim Bimasakti UGM Raih Juara

YOGYA (KR) - Tim Bimasakti UGM kembali menorehkan prestasi di tingkat dunia. Kali ini, komunitas mobil formula UGM ini sukses meraih peringkat 1 kategori Business Plan Presentation dan Golden Figher Award dari kompetisi mobil balap Formula Student Netherlands (FSN) yang digelar di Sirkuit TT Assen, Belanda pada tanggal 9 hingga 14 Juli 2022.

FSN merupakan kompetisi mobil balap yang berlaku bagi mahasiswa. Dalam kompetisi tersebut, tim ditantang untuk merancang dan mengembangkan formula balap mobil mulai dari sisi desain, teknis, hingga peluang bisnisnya.

Kapten Tim Bimasakti UGM, Aditya Mahertan menjelaskan, pada FSN 2022 tim Bimasakti UGM bersaing dengan tim-tim kuat lainnya dari berbagai perguruan tinggi dunia. FSN 2022 diikuti 44 tim dari 15 negara di dunia. Pada kompetisi tersebut tim Bimasakti juga menduduki peringkat 6 Presentasi Desain Teknik, peringkat 11 Presentasi Analisis Biaya, dan peringkat 7 Kelas Keseluruhan Kendaraan Pembakaran.

"Tim Bimasakti UGM menjadi satu-satunya tim non Eropa yang lolos inspeksi,

dengan hanya 9 mobil total di kelas Combustion yang dapat lolos inspeksi," terang Aditya, Selasa (19/7).

Aditya mengungkapkan, keikutsertaan tim dalam kompetisi di Belanda menjadi pengalaman baru bagi mereka. Pasalnya, dalam perlombaan tersebut memiliki standar kompetisi dan inspeksi keamanan mobil yang lebih tinggi. Hal itu cukup menghambat kerja tim di hari-hari awal perlombaan. Sejumlah komponen dari mobil Bimasakti UGM dinilai masih memerlukan perbaikan oleh tim juri. Bahkan, juri beranggapan mobil Bimasakti UGM tidak memiliki peluang untuk lolos inspeksi. (Dev)

KR-Istimewa

Tim Bimasakti UGM di ajang Formula Student Netherlands 2022.

ACARA TV HARI INI Rabu, 20 Juli 2022

TVRI	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Unyil 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Otan 13:00: Indonesia Ku 13:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Makan Recheh 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Lapor Pak! 22:30: D' Cafe 23:30: Krim Malam 00:00: Redaksi Malam 00:30: Sport7 20:00: Musik Indonesia 21:00: Dunia Dalam Berita 21:30: Pekan Kebudayaan Nasional 00:00: Doa Untuk Bangsa 00:30: Olahraga Tradisional 01:00: Persona Indonesia	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Kabar Utama 21:00: Indonesia Dalam Peristiwa 22:00: M One Pride Glory 23:00: Kabar Hari Ini	07:00: Headline News 07:05: Metro Xin Wen 07:30: Selamat Pagi Indonesia 08:00: Headline News 08:05: Selamat Pagi Indonesia 09:00: Headline News 09:05: Selamat Pagi Indonesia 10:45: 15 Menit 12:05: Metro Siang 14:00: Headline News 15:05: Newsline 15:30: Covid-19 Update 16:05: Metro Hari Ini 18:00: Headline News 18:05: Prime Time Talk 20:30: Top News 21:05: Top News 22:05: Metro Sports 22:30: Metro Malam 23:30: The Nation
GlobalTV	05:30: Lost In Oz 06:00: SpongeBob SquarePants Movie 08:00: Hypping 09:00: Jalan-Jalan Halal 09:30: Bisa Gitu Yak 10:30: Buletin iNews Siang 11:00: Sinema 15:30: Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00: Kisah Viral 18:30: Asal: Asli Atau Palsu 20:00: Legenda Sang Penunggu 21:00: Kelurga Manja (Duma & Judika) 22:00: Sinema	antv 00:30: Sinema Malam 02:00: Sinema Malam 03:30: Warteg DKI 04:30: Rimb 05:00: Vir The Robot Boy Movie 06:00: Little Kristina 06:30: Samson & Delilah 09:30: Yeh Hai Mohabbatein 11:30: Utaran 14:30: Kuli 17:00: Raddha Krishna 18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00: Raddha Krishna 22:30: Sinema Malam	MNCV 04:00: Bimbingan Rohani 05:00: Best Of Siraman Qolbu 06:30: Abah & AA 06:30: Upin & Ipin 08:30: Mesi Rudy 09:30: Dapur Ngebor 09:30: Kun Anta 10:30: Mom & Kids 11:00: MNC Shop 11:40: Adit Sopo Jarwo 12:10: Shaun The Sheep 12:40: Upin & Ipin 14:00: lihhh Serreemm 16:30: Upin & Ipin 18:00: Upin & Ipin 19:30: Dunia Tanpa Batas 20:50: Kembalinya Raden Kian Santang 22:50: Sinema
TRANSTV	05:00: Islam Itu Indah 06:30: Insert Pagi (L) 07:30: Celebrity On Vacation 08:30: My Trip My Adventure 08:30: Nih Kita Kopo 09:30: Diary The Onsu 10:30: Nyonya Boss 11:30: Insert 12:30: Brownis Jalan-Jalan 13:30: Uwu Moment 14:00: OTW 14:30: Masak-Masak 15:00: Kursi Panas 15:30: Raffi, Billy & Friends 16:00: Janji Suci Raffi & Gigi 17:00: Bikin Laper 18:00: Hangout With Andre 19:00: Ngobrol Asal 20:00: CNN Indonesia Prime News	RCTI 04:00: Seputar iNews Pagi 05:30: Sergap 06:15: Go Spot 07:00: Layar Drama Indonesia 08:15: Dahsyatnya 2021 09:45: Silet 11:15: Seputar iNews Siang 12:15: Minta Tolong 13:15: Sinetron 15:45: Tukang Ojek Pengkolan 17:45: Putri Untuk Pangeran 19:30: Ikatana Cinta 21:15: Amanah Wali 22:45: Dunia Terbalk	METRO TV 06:00: Headline News 06:05: Metro Pagi Primitime 06:30: Go Healthy
TR. NS 7	04:00: Kabar Pagi 06:00: Kabar Arena Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Coffee Break 08:30: Kabar Indonesia Pagi 09:00: Hot Issue Pagi 10:30: Patroli 11:00: Fokus 11:30: Kisah Nyata Spesial 13:30: Kisah Nyata Sore 15:30: Suara Hati Istri 17:30: Mega Series Suara Hati Istri 19:30: Semarak Indosiar 2021 23:30: Tukul Arwana One Man Show	3.272 Karya SH Mintardja	

Sumber: PT(Perse) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arkic

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO	SAMARINDA	MASKAPAI
WINGS AIR	JAM	MASKAPAI
08:00 WMB	RUTE	06:00 BATIK AIR
	RUTE	
CITILINK	JAM	MASKAPAI
07:40	JOG-HLP	06:00
11:35	JOG-HLP	06:00
15:20	JOG-HLP	06:00
DARI BANDARA YIA	JAM	MASKAPAI
JAKARTA	06:00	GARUDA
	06:00	CITILINK
	08:10	BATIK AIR
	08:50	LION AIR
	07:25	GARUDA
	10:30	BATIK AIR
	07:30	LION AIR
	09:45	BATIK AIR
	06:40	CITILINK
	10:05	GARUDA
	10:30	SRIWIJAYA
	11:25	BATIK AIR
	12:00	AIR ASIA
	12:10	GARUDA
	12:55	AIR ASIA
	13:05	CITILINK
	13:50	BATIK AIR
	14:10	BATIK AIR
	14:15	GARUDA
	15:05	GARUDA
	15:40	CITILINK
	16:10	AIR ASIA
	16:20	GARUDA
	17:00	SRIWIJAYA
	17:40	BATIK AIR
	18:20	GARUDA
	18:50	BATIK AIR
	18:50	LION AIR
	19:25	GARUDA
	20:00	LION AIR
	20:20	BATIK AIR
	20:25	GARUDA
BATAM	JAM	MASKAPAI
	07:00	LION AIR
	12:20	LION AIR
BALIKPAPAN	JAM	MASKAPAI
	07:45	LION AIR
	08:35	CITILINK
	13:05	LION AIR
	14:20	SRIWIJAYA
	14:50	GARUDA
	19:00	LION AIR
BANDUNG	JAM	MASKAPAI
	13:00	WINGS AIR
	18:10	LION AIR
BAN JARMASIN	JAM	MASKAPAI
	09:40	CITILINK
	11:20	LION AIR
	13:25	GARUDA
	19:50	LION AIR

Sumber: PT(Perse) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arkic

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Brkt Tiba
Taksaka	08.50 15.59
Bangunkarta	09.07 17.22
Argo Lawu	09.22 16.28
Mataram	09.47 18.08
Gajahwong	17.48 01.55
Senja Utama	18.45 02.50
Senja Utama	19.04 03.00
Gajayana	20.15 03.29
Argo Dwipangga	20.47 03.55
Taksaka	21.05 04.22
Bima	21.21 04.52
Tujuan Malang	Tujuan Kutoarjo
Malabar	00.34 06.38
Gajayana	01.35 07.23
Kertanegara	20.50 03.06
Tujuan Surabaya	KA BANDARA YIA
Bima	00.29 04.36
Turangga	01.00 05.09
Mutiara Selatan	03.56 08.30
Ranggajati	11.15 15.57
Argo Willis	14.44 18.53
Wijaya Kusuma	18.20 22.50
Sancaka	19.00 23.00
Mutiara Timur	20.05 00.53
Tujuan Bandung	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta
Mutiara Selatan	00.14 08.00
Argo Willis	11.06 17.43
Turangga	22.51 05.34
Malabar	23.28 06.56

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHI/JOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

Karya SH Mintardja

SEBELUM petugas itu berkata terus, kawannya telah menyahut, "Buat apa kau pelihara orang-orang malas itu?" "Aku akan melihat, apakah mereka dapat bekerja atau tidak," jawab kawannya. Dan kepada Kiai Gringsing ia berkata, "Aku beri kau daerah yang berada di pinggir patok yang sudah kami pasang. Agak di tengah. Apakah kalian sanggup mengerjakannya? Tetapi daerah itu tidak terlalu banyak pohon-pohonnya yang besar."

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. "Di mana?" ia bertanya.

"Di bagian Utara. Di bagian ini hutan terlampau lebat untuk kalian bertiga. Tetapi kau perlu mengetahui, bahwa daerah itu tidak akan dapat subur daerah yang lebat ini."

Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Katanya, "Baiklah, Tuan. Meskipun daerah ini subur, tetapi kami tidak akan mampu membukanya, karena kami hanya bertiga."

"Baiklah. Marilah, kita ambil alat-alat itu.

Alat-alat itu bukan milikku sendiri. Tetapi aku mendapat titipan dari mereka yang tidak kerasan tinggal di sini."

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. Dan di luar sadarnya ia bertanya, "Kenapa ada yang tidak kerasan sebelum mereka berhasil menyelesaikan pekerjaan mereka?"

"Satu dua orang yang berhati kecil, kini sedang menghindari daerah ini."

"Apa pedulimu?" sahut petugas yang lain. Sedang petugas yang bersedia meminjamkan alat-alatnya itu hanya mengerutkan keningnya saja.

Terlintas di kepala Kiai Gringsing pembicaraan Sutawijaya dengan para pengawalannya. Memang ada satu dua orang yang menjadi ketakutan dan meninggalkan daerah-daerah yang masih sedang dibuka, masuk ke tempat yang sudah mulai ramai.

"Marilah. Ikuti aku ke gubukku," ajak petugas itu.

Kiai Gringsing pun mengangguk-anggukkan kepa-

lanya. Kemudian diikutiya petugas yang bersedia meminjamkan alat-alat kepadanya dan kepada anak-anaknya. Sedang petugas yang lain, masih bersungut-sungut, "Kau mencari kesulitan. Orang-orang macam itu tidak akan bermanfaat. Ia tidak akan berhasil membuka tanah yang bagaimanapun baiknya."

Tetapi petugas yang membawa Kiai Gringsing itu tidak mengacuhkannya. Dibawanya Kiai Gringsing langsung ke sebuah gubuk kecil di antara beberapa gubuk yang lain.

"Inilah rumahku selama aku bertugas di pinggir hutan ini," berkata petugas itu.

Kiai Gringsing dan kedua murid-muridnya mengangguk-anggukkan kepalanya. Ditebarkannya pandangan matanya berkeliling. Dilihatnya beberapa buah gubuk-gubuk kecil untuk para petugas.

Kemudian gubuk-gubuk yang lebih besar dengan sebuah barak yang panjang.

(Bersambung)-f